

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Deskripsi data merupakan gambaran yang digunakan untuk proses selanjutnya yaitu menguji hipotesis. Hal ini dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kondisi responden yang menjadi objek penelitian ini dapat dilihat dari karakteristik responden antara lain jenis kelamin, usia, Pendidikan, dan masa kerjanya.

4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini untuk membuktikan suatu hipotesis yang diajukan dalam penelitian yang telah dilakukan terhadap karyawan Hotel Golden Tulip Springhill Lampung yang berjumlah 50 orang karyawan. Untuk mengetahui data responden berdasarkan usia, dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia (Tahun)	Jumlah (Orang)	Presentase
1.	20 - 30	34	68,0 %
2.	31 - 40	9	18,0 %
3.	41 - 50	7	14,0 %
	Total	50	100,0 %

Sumber : Data diolah pada tahun 2022

Dari hasil tabel 4.1 karakteristik responden berdasarkan usianya diketahui bahwa jumlah usia karyawan tertinggi yaitu 20-30 tahun, artinya karyawan Hotel Golden Tulip Springhill Lampung yang menjadi responden di dominasi oleh karyawan yang berusia 20-30 tahun yaitu, sebanyak 35 orang karyawan atau 68,0%.

Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

No	Masa Kerja	Jumlah (Orang)	Presentase
1.	0 - 5 Tahun	37	74,0 %
2.	6 – 10 Tahun	13	26,0 %
	Total	50	100,0 %

Sumber diolah tahun

: Data pada tahun 2022

Dari hasil table 4.2 karakteristik responden berdasarkan masa kerjanya diketahui bahwa jumlah masa kerja tertinggi karyawan yaitu 0 – 5 tahun, artinya karyawan Hotel Golden Tulip Springhill Lampung yang menjadi responden di dominasi oleh karyawan yang memiliki masa kerja 0 – 15 tahun yaitu, sebanyak 37 orang karyawan atau 26.0%

Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah (Orang)	Presentase
1.	S1	15	30,0 %
2.	Diploma	8	16,0 %
3.	SMA	27	54,0 %
	Total	50	100,0 %

Sumber : Data diolah pada tahun 2022

Dari hasil table 4.3 karakteristik responden berdasarkan pendidikannya diketahui bahwa jumlah Pendidikan SMA menempati tingkat tertinggi artinya karyawan Hotel Golden Tulip Springhill Lampung yang menjadii responden di dominasi oleh karyawan yang berpendidikan SMA sebanyak 27 orang karyawan atau 54,0%

4.1.2 Deskripsi Jawaban Responden

Hasil jawaban tentang variabel Kecerdasan Emosional (X1) dan Lingkungan Kerja Non Fisik (X2) Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Y) yang disebarkan kepada 50 responden adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 4 Hasil Jawaban Responden Variabel Kecerdasan Emosional (X1)

No	Pernyataan- Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		N (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Mampu membuat suatu keputusan.	22	44,0	15	30,0	13	26,0	0	0,0	0	0,0
2.	Selalu mengintropeksi diri.	18	36,0	21	42,0	11	22,0	0	0,0	0	0,0
3.	Mampu mengendalikan emosi diri dalam situasi apapun.	25	50,0	18	36,0	7	14,0	0	0,0	0	0,0
4.	Mampu menghargai kritik dan saran yang diberikan.	13	26,0	28	56,0	9	18,0	0	0,0	0	0,0
5.	Mampu memotivasi dan memberikan dorongan untuk selalu maju.	15	30,0	22	44,0	13	36,0	0	0,0	0	0,0
6.	Mampu berusaha mencoba kembali jika mengalami kegagalan.	12	24,0	27	54,0	11	22,0	0	0,0	0	0,0
7.	Mampu menelaraskan diri	11	22,0	18	36,0	21	42,0	0	0,0	0	0,0

	dengan berbagai tipe individu.										
8.	Bersedia dan meluangkan waktu jika teman meminta masukan	12	24,0	18	36,0	20	40,0	0	0,0	0	0,0
9.	Mampu berpedoman pada etika ketika berhubungan dengan orang lain.	20	40,0	21	42,0	9	16,0	0	0,0	0	0,0
10.	Mampu menyelesaikan perselisihan dan bekerja sama dalam tim.	14	28,0	23	46,0	13	26,0	0	0,0	0	0,0

Sumber : Data diolah pada tahun 2022

Dari table 4.4 diperoleh jawaban atas beberapa pernyataan yang diajukan ke 50 responden. Dari pernyataan ke 3 mengenai “mampu mengendalikan emosi diri dalam situasi apapun” mendapat respon tertinggi dengan jawaban sangat setuju yaitu 25 orang dengan persentase 50,0%, sedangkan pernyataan ke 7 mengenai “mampu menyelaraskan diri dengan berbagai tipe individu” mendapat respon terendah dengan jawaban sangat setuju sebesar 11 orang atau 22,0%.

Tabel 4. 5 Hasil Jawaban Rersponden Variabel Lingkungan Kerja Non Fisik (X2)

No	Pernyataan- Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		N (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Mampu membangun hubungan yang baik dengan sesama	34	68,0	14	28,0	2	4,0	0	0,0	0	0,0

	rekan kerja di tempat kerja										
2.	Terjalin hubungan yang harmonis dan kekeluargaan di tempat kerja.	25	50,0	18	36,0	7	14,0	0	0,0	0	0,0
3.	Teman kerja memberikan dukungan yang cukup.	13	26,0	25	50,0	12	24,0	0	0,0	0	0,0
4.	Hubungan kerja antara atasan dengan bawahan berjalan dengan baik.	22	44,0	18	36,0	10	20,0	0	0,0	0	0,0
5.	Atasan mendengarkan saran atau ide dari bawahan.	25	50,0	19	38,0	6	12,0	0	0,0	0	0,0
6.	Hubungan antara atasan dan karyawan yang saling menghargai.	21	42,0	20	40,0	9	18,0	0	0,0	0	0,0
7.	Hubungan kerjasama antara karyawan berjalan dengan lancar.	23	46,0	21	42,0	6	12,0	0	0,0	0	0,0
8.	Terciptanya hubungan kerja antar karyawan yang efektif dan	18	36,0	22	44,0	10	20,0	0	0,0	0	0,0

	efisien											
9.	Ketika saya meminta rekan sekerja melakukan pekerjaan tertentu, pekerjaan tersebut diselesaikan dengan baik.	20	40,0	19	38,0	11	22,0	0	0,0	0	0,0	
10.	Mampu menjaga kerjasama yang baik antar karyawan.	24	48,0	17	34,0	9	18,0	0	0,0	0	0,0	

Sumber : Data diolah pada tahun 2022

Dari table 4.5 diperoleh jawaban atas beberapa pernyataan yang diajukan ke 50 responden. Dari pernyataan ke 1 mengenai “mampu membangun hubungan yang baik dengan sesama rekan kerja di tempat kerja” mendapat respon tertinggi dengan jawaban sangat setuju yaitu 34 orang dengan persentase 68,0%, sedangkan pernyataan ke 3 mengenai “teman kerja memberikan dukungan yang cukup” mendapat respon terendah dengan jawaban sangat setuju sebesar 13 orang atau 26,0%.

Tabel 4. 6 Hasil Jawaban Responden Variabel Kepuasan Kerja (Y)

No	Pernyataan- Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		N (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Mampu menyadari akan tujuan pekerjaan yang dilakukan.	21	42,0	24	48,0	3	6,0	0	0,0	0	0,0
2.	Mampu mengerjakan pekerjaan yang saya	20	40,0	26	52,0	4	8,0	0	0,0	0	0,0

	lakukan dengan baik.										
3.	Pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan passion (kemampuan) yang dimiliki.	19	38,0	22	44,0	9	18,0	0	0,0	0	0,0
4.	Senang dalam melaksanakan pekerjaan.	36	72,0	13	26,0	1	2,0	0	0,0	0	0,0
5.	Memiliki semangat yang tinggi dalam melakukan pekerjaan.	18	36,0	21	42,0	11	22,0	0	0,0	0	0,0
6.	Mampu mencapai suatu tujuan tertentu sesuai dengan mutu yang ditetapkan.	20	40,0	25	50,0	5	10,0	0	0,0	0	0,0
7.	Mampu mentaati peraturan yang sudah ada.	25	50,0	21	42,0	4	8,0	0	0,0	0	0,0
8.	Mampu mengerjakan pekerjaan sesuai waktu yang telah ditentukan	19	38,0	25	50,0	6	12,0	0	0,0	0	0,0
9.	Ketekunan membuat pekerjaan dapat dilakukan dengan baik.	16	32,0	29	58,0	5	10,0	0	0,0	0	0,0
10.	Atasan	31	62,0	17	34,0	2	4,0	0	0,0	0	0,0

mengapresiasi ketika melakukan pekerjaan dengan baik.											
---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Sumber : Data diolah pada tahun 2022

Dari table 4.6 diperoleh jawaban atas beberapa pernyataan yang diajukan kepada 50 responden. Dari pernyataan ke 4 mengenai “senang dalam melaksanakan pekerjaan” mendapat respon tertinggi dengan jawaban sangat setuju yaitu 36 orang dengan persentase 72,0%, sedangkan pernyataan ke 9 mengenai “ketekunan membuat pekerjaan dapat dilakukan dengan baik” mendapat respon terendah dengan jawaban sangat setuju sebesar 16 orang atau 32,0%.

4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Sebelum dilakukan pengolahan data maka seluruh jawaban yang diberikan oleh responden di uji dengan uji validitas dan uji realibilitas yang di uji cobakan oleh responden. Dengan penelitian ini, uji validitas untuk menghitung data yang akan dihitung dan proses pengujiannya dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 25.

Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas Kuesioner Kecerdasan Emosional (X1)

Item Pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel}	Kondisi	Kesimpulan
Pernyataan 1	0,756	0,279	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Pernyataan 2	0,683	0,279	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Pernyataan 3	0,710	0,279	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Pernyataan 4	0,739	0,279	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Pernyataan 5	0,745	0,279	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Pernyataan 6	0,662	0,279	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Pernyataan 7	0,675	0,279	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Pernyataan 8	0,716	0,279	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Pernyataan 9	0,736	0,279	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Pernyataan 10	0,654	0,279	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid

Sumber : Data diolah pada tahun 2022

Tabel 4.7 menjelaskan hasil uji validitas variabel Kecerdasan Emosional (X1) dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan. Hasil yang di dapatkan yaitu nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, dimana nilai r_{hitung} paling tinggi yaitu 0,756 dan paling rendah 0,654. Dengan demikian seluruh item Kecerdasan Emosional dinyatakan valid.

Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Kuesioner Lingkungan Kerja Non Fisik (X2)

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Kesimpulan
Pernyataan 1	0,544	0,279	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 2	0,795	0,279	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 3	0,495	0,279	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 4	0,782	0,279	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 5	0,679	0,279	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 6	0,821	0,279	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 7	0,679	0,279	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 8	0,731	0,279	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 9	0,682	0,279	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Pernyataan 10	0,761	0,279	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber : Data diolah pada tahun 2022

Table 4.8 menjelaskan hasil uji validitas variabel Lingkungan Kerja Non Fisik (X2) dengan menampilkan seluruh item pernyataan. Hasil yang didapatkan yaitu nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, dimana nilai r_{hitung} paling tinggi yaitu 0,821 dan paling rendah 0,495. Dengan demikian seluruh item Lingkungan Kerja Non Fisik dinyatakan valid.

Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas Kuesioner Kepuasan Kerja (Y)

Item Pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel}	Kondisi	Kesimpulan
Pernyataan 1	0,798	0,279	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Pernyataan 2	0,795	0,279	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Pernyataan 3	0,814	0,279	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Pernyataan 4	0,418	0,279	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Pernyataan 5	0,711	0,279	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Pernyataan 6	0,715	0,279	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Pernyataan 7	0,685	0,279	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Pernyataan 8	0,750	0,279	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Pernyataan 9	0,775	0,279	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
Pernyataan 10	0,753	0,279	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid

Sumber : Data diolah pada tahun 2022

Tabel 4.9 menjelaskan hasil uji validitas variabel Kepuasan Kerja (Y) dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai Kepuasan. Hasil yang di dapatkan yaitu nilai r_{hitung} > r_{tabel}, dimana nilai r_{hitung} paling tinggi yaitu 0,814 dan paling rendah 0,418. Dengan demikian seluruh item pernyataan Kepuasan Kerja dinyatakan valid.

4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas maka penguji kemudian melakukan uji reliabilitas terhadap masing-masing instrument variabel X1, variabel X2 dan variabel Y menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan bantuan program SPSS 25.0. hasil uji reliabilitas setelah dikonsultasikan dengan interpretasi koefisien r dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 4. 10 Interpretasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi

Koefisien R	Interprestasi
0,8000 – 1.0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Cukup Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,0199	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel 4.10 ketentuan reliabilitas diatas, maka dapat dilihat hasil pengujian sebagai berikut :

Tabel 4. 11 Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Nilai Alpha Cronbach	Koefisien r	Keterangan
Kecerdasan Emosional (X1)	0,889	0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
Lingkungan Kerja Non Fisik (X2)	0,884	0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
Kepuasan Kerja (Y)	0,899	0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi

Sumber : Data diolah pada tahun 2022

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tabel 4.11 diatas nilai alpha cornbach sebesar 0,889 untuk variabel Kecerdasan Emosional (X1) dengan tingkat reliable sangat tinggi, 0,884 untuk variabel Lingkungan Kerja Non Fisik (X2) dengan tingkat reliable sangat tinggi dan 0,899 untuk variabel Kepuasan Kerja karyawan (Y) dengan tingkat reliabel sangat tinggi.

4.3 Uji Persyaratan Analisis Data

4.3.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas sampel digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sampel yang digunakan sudah residual berdistribusi normal atau tidak, hasil uji tersebut adalah sebagai berikut :

Kriteria Pengambilan Keputusan :

Jika nilai sig > 0,05 (alpha) maka data penelitian berdistribusi normal

Jika nilai sig < 0,05 (alpha) maka data penelitian berdistribusi tidak normal

Tabel 4.12
Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Kecerdasan Emosional (X1)	0.009	0,05	Sig < Alpha	Normal
Lingkungan Kerja Non Fisik (X2)	0,200	0,05	Sig > Alpha	Normal
Kepuasan Kerja (Y)	0,200	0,05	Sig > Alpha	Normal

Berdasarkan tabel 4.12 One-sample Kolmogrov Test-Smirnov diatas, menunjukkan bahwa Kecerdasan Emosional (X1) dengan tingkat signifikan diperoleh $0,09 > 0,05$ maka data penelitian berdistribusi normal. Nilai untuk Lingkungan Kerja Non Fisik (X2) dengan tingkat signifikan diperoleh data $0,200 > 0,05$ maka data penelitian berdistribusi normal. Nilai untuk Kepuasan Kerja Karyawan (Y) dengan tingkat signifikan diperoleh data $0,200 > 0,05$ maka data berasal dari penelitian normal. Nilai signifikan dari semua vairabel adalah lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dari seluruh variabel berdistribusi normal.

4.3.2 Hasil Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah 2 variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikansi. Berdasarkan hasil uji linieritas diperoleh hasilnya sebagai berikut :

Kriteria pengambilan keputusan :

1. Jika nilai (sig) $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dan variabel terikat.
2. Jika nilai (sig) $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dan variabel terikat.

Tabel 4. 13 Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Kecerdasan Emosional (X1) Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Y)	0,277	0,05	Sig > alpha	Linear
Lingkungan Kerja Non Fisik (X2) Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Y)	0,247	0,05	Sig > alpha	Linear

Sumber : Data diolah pada tahun 2022

1. Kecerdasan Emosional (X1) Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Y)

Berdasarkan tabel 4.12 hasil perhitungan ANOVA tabel didapat nilai Sig baris *Deviantion from linierity* 0,277 > dari 0,05 maka Ho diterima yang menyatakan model regresi berbentuk linier.

2. Lingkungan Kerja Non Fisik (X2) Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Y)

Berdasarkan tabel 4.12 hasil perhitungan ANOVA tabel didapat nilai Sig baris *Deviantion from linierity* 0,247 > dari 0,05 maka Ho diterima yang menyatakan model regresi berbentuk linier.

4.3.3 Hasil Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas di lakukan dengan membandingkan nilai toleransi (*tolerance value*) dan nilai *Variance Inflationfactor* (VIF) dengan nilai yang di syartakan bagi nilai toleransi adalah lebih besar dari 0,1 dan untuk nilai VIF kurang dari 10. Dalam penelitian ini uji multikolinieritas hanya menggunakan Reegresi linier berganda pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS 25.

Tabel 4. 14 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Kecerdasan Emosional	0,744	1.344	Tidak ada gejala multikolinieritas

Lingkungan Kerja Non Fisik	0,744	1.344	Tidak ada gejala multikolinieritas
----------------------------	-------	-------	------------------------------------

Sumber : Data diolah pada tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.13 menunjukkan bahwa nilai *tolerance* dari variabel Kecerdasan Emosional dan Lingkungan Kerja Non Fisik > dari 0,1 dan nilai VIF <10 yang artinya tidak ada gejala multikolinieritas terhadap variabel independen.

4.4 Hasil Metode Analisis Data

4.4.1 Hasil Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apakah nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan :

Y = Kepuasan Kerja Karyawan

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X₁ = Kecerdasan Emosional

X₂ = Lingkungan Kerja Non Fisik

Tabel 4. 15 Hasil Regresi Linear Berganda

No	Model	B	Std.Error	Beta	Sig
1.	Konstanta	25,121	5,724		0,000
2.	Kecerdasan Emosional (X1)	0,335	0,133	0,379	0,015

3.	Lingkungan Kerja Non Fisik (X2)	0,110	0,140	0,119	0,435
----	---------------------------------	-------	-------	-------	-------

Sumber : Data diolah pada tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.14 diatas merupakan hasil perhitungan regresi linierr berganda dengan menggunakan program SPSS 25. Diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut : dapat dilihat dari konstanta $a = 25,121$ koefisien $b_1 = 0,335$ dan koefisien $b_2 = 0,110$ sehingga persamaan regresinya :

$$Y = 25,121 + 0,335 (X1) + 0,110 (X2)$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta a sebesar 25,121 menyatakan bahwa Kepuasan Kerja Karyawan Hotel Golden Tulip Springhill Lampung sebesar 25,121 apabila Kecerdasan Emosional dan Lingkungan Kerja Non Fisik bernilai = 0
2. Koefisien regresi untuk $X1 = 0,335$ menyatakan bahwa setiap penambahan Kecerdasan Emosional sebesar satu satuan maka akan meningkatkan Kepuasan Kerja Karyawan Hotel Golden Tulip Springhill Lampung.
3. Koefisien regresi untuk $X2 = 0,110$ menyatakan bahwa setiap penambahan Lingkungan Kerja Non Fisik sebesar satu satuan maka akan meningkatkan Kepuasan Kerja Karyawan pada Hotel Golden Tulip Springhill Lampung sebesar 0,110

Tabel 4. 16 Hasil Uji Model Summary

Variabel	R Square (Determinasi)	R (Korelasi)
Kecerdasan Emosional Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan	0,193	0,439
Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan	0,097	0,311
Kecerdasan Emosional dan Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan	0,204	0,451

Sumber : Data Diolah, (2022)

Kecerdasan Emosional Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Hotel Golden Tulip Springhill Lampung

Tabel 4.14 diatas, diperoleh nilai koefisien determinasi r square sebesar 0,193 artinya Kecerdasan Emosional dapat menjelaskan Kepuasan Kerja sebesar 19,3% dan sisanya 80,7% dijelaskan oleh variabel lain. Nilai r menunjukkan arah hubungan antara Kecerdasan Emosional terhadap Kepuasan Kerja memiliki tingkat hubungan sangat tinggi karena nilai r sebesar 0,193 berada pada rentan 0,8000 – 1,0000.

Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Hotel Golden Tulip Springhill Lampung

Tabel 4.14 diatas, diperoleh nilai koefisien determinasi r square sebesar 0,097 artinya Lingkungan Kerja Non Fisik dapat menjelaskan Kepuasan Kerja sebesar 9,7% dan sisanya 90.3% dijelaskan oleh variabel lain.

Kecerdasan Emosional dan Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Hotel Golden Tulip Springhill

Tabel 4.14 diatas, diperoleh nilai koefisien determinasi r square sebesar 0,204 artinya Kecerdasan Emosional dan Lingkungan Kerja Non Fisik dapat menjelaskan Kepuasan Kerja sebesar 20.4% dan sisanya 79.6% dijelaskan oleh variabel lain.

4.5 Hasil Pengujian Hipotesis

4.5.1 Hasil Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi antara konstanta dengan variabel independen .Berdasarkan pengolahan data uji t diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4. 17 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel	Sig	Alph a	Kondisi		^t hitung g	^t tabel	Kondisi	Keterangan
Kecerdasan Emosional (X1)	0,001	0,05	Sig <alpha		3,389	2,009	^t hitung > ^t tabel	Ho ditolak

Lingkungan Kerja Non Fisik (X2)	0,028	0,05	Sig <alpha		2,265	2,009	t _{hitung} > t _{tabel}	Ho ditolak
---------------------------------	-------	------	------------	--	-------	-------	--	------------

Sumber : Data diolah pada tahun 2022

1. Pengaruh Kecerdasan Emosional (X1) terhadap Kepuasan Kerja (Y)

Berdasarkan tabel 4.15 didapat perhitungan pada Kecerdasan Emosional (X1) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,389 sedangkan nilai t_{tabel} dengan df ($df = 50-2 = 48$) adalah 2,009 jadi $t_{hitung} (3,389) > t_{tabel} (2,009)$, nilai sig (0,001) < 0,05 maka H_0 ditolak. Artinya Kecerdasan Emosional (X1) berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Hotel Golden Tulip Springhill Lampung.

2. Pengaruh Lingkungan Kerja Non Fisik (X2) Terhadap Kepuasan Kerja (Y)

Berdasarkan tabel 4.15 didapat perhitungan pada Lingkungan Kerja Non Fisik (X2) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,265, sedangkan nilai t_{tabel} dengan df ($df = 50-2 = 48$) adalah 2,009 jadi $t_{hitung} (2,265) > t_{tabel} (2,009)$, nilai sig (0,028) < 0,05 maka H_0 ditolak. Artinya Lingkungan Kerja Non Fisik berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Hotel Golden Tulip Springhill Lampung.

4.5.2 Hasil Uji F

Uji F merupakan uji simultan (keseluruhan Bersama-sama). Uji simultan ini bertujuan untuk menguji apakah antara Kecerdasan Emosional (X1) dan Lingkungan Kerja Non Fisik (X2) secara Bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen yaitu Kepuasan Kerja (Y).

H_0 : Kecerdasan Emosional dan Lingkungan Kerja Non Fisik Berpengaruh Signifikan Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan

H_a : Kecerdasan Emosional dan Lingkungan Kerja Non Fisik Berpengaruh Signifikan Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan.

Dengan Kriteria :

Jika nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Jika nilai $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_0 diterima

Tabel 4. 18 Hasil Uji Simultan (Uji F)

F Hitung	F Tabel	Kondisi	Keterangan
6,006	3.19	$6,006 > 3.19$	H_0 ditolak dan H_a diterima

Sumber : Data diolah pada tahun 2022

Dari tabel 4.16 terlihat bahwa nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu $6,006 > 3.19$ dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya Kecerdasan Emosional dan Lingkungan Kerja Non Fisik Berpengaruh Signifikan Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan.

4.6 Pembahasan

Hasil dari penelitian untuk mengetahui dan membuktikan hipotesis bahwa ada atau tidaknya pengaruh Kecerdasan Emosional (X1) dan lingkungan Kerja Non Fisik (X2) Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Y) pada Hotel Hotel Golden Tulip Springhill Lampung.

4.6.1 Pengaruh Kecerdasan Emosional (X1) Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Y)

Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa variabel Kecerdasan Emosional (X1) berpengaruh terhadap variabel Kepuasan Kerja (Y) pada Hotel Golden Tulip Springhill Lampung. Artinya jika Kecerdasan Emosional pada perusahaan ditangani dengan baik maka Kepuasan Kerja Karyawan Hotel akan meningkat. Jika perusahaan ingin mencapai tujuan dan mendapatkan kinerja yang baik dari karyawannya, maka perusahaan harus dapat mengelola atau menangani Kecerdasan Emosional dengan tepat.

4.6.2 Pengaruh Lingkungan Kerja Non Fisik (X2) Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Y)

Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa variabel Lingkungan Kerja Non Fisik (X2) berpengaruh terhadap variabel Kepuasan Kerja Karyawan (Y) Hotel Golden Tulip Springhill. Artinya jika Lingkungan Kerja Non Fisik pada perusahaan diperhatikan dengan baik maka kinerja karyawan hotel akan meningkat dan dapat mencapai Kepuasan Kerja bagi karyawan hotel. Maka, perusahaan harus memberikan perhatian lebih mengenai Lingkungan Kerja Non Fisik yang dirasakan karyawan.

4.6.3 Pengaruh Kecerdasan Emosional (X1) dan Lingkungan Kerja Non Fisik (X2) Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Y)

Berdasarkan pengujian bahwa Kecerdasan Emosional (X1) dan Lingkungan Kerja Non Fisik (X2) berpengaruh Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Y) Hotel Golden Tulip Springhill. Hubungan tersebut saling mempengaruhi, artinya jika perusahaan ingin mencapai tujuan dan mendapatkan kinerja yang baik dari karyawannya, maka perusahaan harus dapat mengelola Kecerdasan Emosional yang terjadi agar tidak menimbulkan dampak negatif terhadap kinerja karyawan dan dapat mewujudkan karyawan yang puas dengan pekerjaannya. Selain itu perusahaan juga harus memperhatikan Lingkungan Kerja Non Fisik yang diterima karyawan. Perusahaan sebisa mungkin menciptakan suasana yang nyaman kepada karyawannya agar karyawan merasakan nyaman bekerja dengan sesama rekan kerja tanpa adanya perselisihan dalam bekerja sehingga dapat mencapai suatu Kepuasan Kerja.